

Bank Jateng Diminta Lebih Inovatif

SEMARANG (KR) - Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana meminta kepada direksi Bank Jateng agar lebih inovatif dalam membuat perencanaan program. Apalagi bank milik Pemprov Jateng tersebut tahun 2024 sudah menginjak usia ke-61 tahun.

Nana Sudjana menyampaikan gal itu saat menghadiri Fun Walk Bank Jateng di Semarang, Sabtu (9/3). Nana minta manajemen Bank Jateng perlu membuat perencanaan program melalui inovasi-inovasinya, dan perencanaan yang dibuat harus menyesuaikan dengan zaman.

Acara Fun Walk yang diikuti oleh ratusan peserta ini sebagai kegiatan pembuka rangkaian peringatan ulang tahun Bank Jateng yang ke-61. Nana berharap dalam menjalankan roda organisasi perusahaan harus dijalankan secara modern, sehingga keberadannya bisa terus tumbuh dan berkembang.

Nana juga mengingatkan, semangat gesit, lincah dan berkembang (Gemilang) yang menjadi Tagline ke-61 ini perlu ditanamkan dan dipedomani oleh seluruh punggawa Bank Jateng. Pada ulang tahun ini, Gubernur juga mengapresiasi Bank Jateng yang menyalurkan CSR melalui bakti sosial. CSR tersebut disalurkan kepada 15 panti asuhan dan yayasan sebesar Rp 225 juta, biaya pendidikan bagi 44 orang siswa sebesar Rp 66 juta, 10 pengemudi becak Rp 17,5 juta, dan 10 penyapu jalan sebanyak Rp 17,5 juta.

(Bdi)-d



Sido Muncul Luncurkan Tolak Angin Batuk

SEMARANG (KR) - PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang berpusat di Semarang, Jumat (8/3) meluncurkan produk terbaru Tolak Angin Batuk di Jakarta.

Produk ini menambah varian dari produk Tolak Angin yang telah ada dan dikenal oleh masyarakat luas yaitu Tolak Angin Cair, Tolak Angin Bebas Gula, Tolak Angin Flu, Tolak Angin Anak, Tolak Angin Care, Permen Tolak Angin, Permen Tolak Angin Bebas Gula, dan Balsam Tolak Angin.

Demikian disampaikan Direktur Sido Muncul



Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat, (baju kuning) ketika meluncurkan Tolak Angin Batuk.

Irwan Hidayat, Jumat (8/3). Tolak Angin merupakan salah satu produk unggulan Sido Muncul yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat luas. Meski diperuntukkan mengatasi masuk angin,

tapi faktanya banyak masyarakat yang menggunakan Tolak Angin untuk mengobati gejala batuk.

"Itu mengapa kami berinisiatif mengembangkan Tolak Angin khusus untuk mengatasi keluhan batuk," ujar Irwan didampingi Komisaris Utama Sofyan Hidayat.

Tolak Angin Batuk menggunakan bahan-bahan alami seperti Adas, Kayu Ules, Daun Mint, Jahe, Kencur, Madu, dan beberapa bahan lainnya.

"Keunggulannya, selain menggunakan bahan alami, Tolak Angin Batuk menggunakan yang praktis dalam bentuk sachet

sehingga mudah dibawa kemana-mana," ujar Irwan Hidayat.

Uniknya sebelum dijual ke pasar, Irwan dan keluarga telah mencobanya terlebih dahulu. "Jadi kami minum dulu sebelum dijual," tambah Irwan Hidayat.

Selain itu, Tolak Angin Batuk juga menggunakan bahan alami yang berfungsi meningkatkan daya tahan tubuh seperti madu.

Hadirnya Tolak Angin Batuk merupakan langkah baru Sido Muncul dalam mengembangkan produknya diluar lini bisnis food supplement dan vitamin.

(Ati)-d

Umat Buddha Ikuti Magha Puja 2024

MAGELANG (KR) - Ribuan umat Buddha dari banyak daerah mengikuti rangkaian kegiatan perayaan Magha Puja 2024 di halaman Candi Borobudur, Sabtu (9/3). Hujan sempat mengguyur, namun hal itu tidak mengurangi kekhidmatan dan semangat peserta untuk mengikutinya hingga akhir.



Umat Buddha saat mengikuti rangkaian kegiatan di pelataran Candi Borobudur.

Tidak sedikit di antara mereka yang mengikuti dengan memakai mantel plastik dan payung yang dibawanya, sambil duduk di hampan karpet yang digelar di pelataran Candi Borobudur. Di akhir rangkaian kegiatan di pelataran Candi Borobudur, peserta juga mengikuti kegiatan pradaksina dengan sikap *anjali*.

Kepada wartawan di pelataran Candi Borobudur, Dirjen Bimas Buddha Drs Supriyadi MPd di antaranya membenarkan meskipun turun hujan deras, masyarakat dengan penuh kesadaran dari sebuah komitmen spiritual. Juga dikatakan, kegiatan ini merupakan sebuah upaya untuk memberikan

makna atas kebijakan Presiden RI yang menjadikan Candi Borobudur sebagai pusat ibadah Agama Buddha Indonesia dan dunia. Sabtu itu untuk kedua kalinya dari Keluarga Besar Buddhayana Indonesia melaksanakan peringatan Magha Puja di Candi Borobudur.

Ketua Umum DPP Sangha Agung Indonesia Bhikkhu Khemacaro Mahathera kepada wartawan usai acara peresmian Tugu Cakra di Pusdiklat Jinadhammo di Borobudur Magelang diantaranya mengatakan kegiatan Hari Raya Magha Puja merupakan salah satu perayaan Agama Buddha yang besar. Tetapi khusus di Indonesia, memang biasanya dilaksanakan di vi-

hara. Tahun ini merupakan tahun kedua dimana Sangha Guru Indonesia bersama Keluarga Besar Buddhayana Indonesia memohon dukungan pemerintah untuk melaksanakan kegiatan perayaan Magha Puja secara nasional di Candi Borobudur.

Terpisah Mahanayaka Sangha Agung Indonesia Nyanasuryanadi

Mahathera kepada wartawan usai acara peresmian Tugu Cakra di Pusdiklat Jinadhammo di Borobudur Magelang diantaranya menambahkan ada beberapa tokoh Buddhis di Indonesia memperoleh penghargaan dari Komunitas Sangha dari Sri Lanka. Ada 6 Bante dari Sri Lanka yang juga hadir dalam kegiatan Magha Puja ini.

(Tha)-d



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN KLATEN
Penanganan Kemiskinan dan Stunting Prioritas Pokok Pikiran DPRD Klaten

KLATEN (KR)- Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Klaten menetapkan pokok-pokok pikiran terkait rencana kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten tahun 2025. Penanganan masalah Stunting dan kemiskinan masih menjadi prioritas.

Menurut Ketua DPRD Klaten, Hamenang Wajar Ismoyo didampingi Wakil Ketua DPRD, Triyono, Haryanto dan Marjuki, pokok pikiran tersebut hasil penjurangan dari aspirasi masyarakat yang dilakukan melalui berbagai kegiatan. Antara lain dengan reses, public hearing maupun kunjungan kerja. Isu-isu terkini dari berbagai sektor yang sedang berkembang di masyarakat tersebut dirangkum, dan akhirnya menjadi pokok-pokok pikiran. Pokok-pokok pikiran DPRD diselaraskan dengan visi misi bupati, yakni mewujudkan Kabupaten Klaten yang maju, mandiri dan sejahtera.

"Meskipun kita semua sepakat kalau bicara masalah kemiskinan ekstrem di Klaten ini ya hal yang perlu dipertanyakan. Ketika desa dianggap miskin eksrem, lalu kita lihat lebih detail, sepertinya itu tidak ada kemiskinan ekstrem. Namun demikian, data sudah bicara seperti itu, ya kita menyikapi dengan bijak, kita kejar menghilangkan kemiskinan ekstrem di Klaten sekaligus menurunkan angka kemiskinan. Kata kemiskinan ekstrem ini menjadi cambuk bersama eksekutif dan legislatif dalam



Ketua DPRD menyerahkan Perda kepada Wakil Bupati Klaten

terkait bantuan sosial. Masalah infrastruktur masih menempati posisi terbesar dari curhatan masyarakat. Selain itu, ada beberapa prioritas dalam pokok pikiran DPRD Klaten, yakni permasalahan stunting dan kemiskinan ekstrem.

"Meskipun kita semua sepakat kalau bicara masalah kemiskinan ekstrem di Klaten ini ya hal yang perlu dipertanyakan. Ketika desa dianggap miskin eksrem, lalu kita lihat lebih detail, sepertinya itu tidak ada kemiskinan ekstrem. Namun demikian, data sudah bicara seperti itu, ya kita menyikapi dengan bijak, kita kejar menghilangkan kemiskinan ekstrem di Klaten sekaligus menurunkan angka kemiskinan. Kata kemiskinan ekstrem ini menjadi cambuk bersama eksekutif dan legislatif dalam

membuat kebijakan, sehingga masalah kemiskinan benar-benar teratasi dengan baik," jelas Hamenang.

Pokok-pokok pikiran tersebut telah mendapat persetujuan dan penetapan, dalam rapat paripurna yang dilakukan Kamis (7/3/2024). Pada rapat paripurna tersebut DPRD Klaten juga menetapkan Perda Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten tahun 2024 - 2054,

Terkait hal itu Hamenang Wajar Ismoyo bersama Wakil Ketua DPRD, Triyono, Haryanto dan Marjuki menjelaskan, penetapan Perda perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup tersebut, untuk menyambut dinamika perkembangan seperti adanya tol dan KRL Yogya - Solo yang juga melewati wilayah Klaten. Hal ini akan berefek pada

perkembangan kota Klaten, namun perlu ada antisipasi agar tidak menimbulkan permasalahan lingkungan hidup.

"Harapanya kita bisa menyambut, kotanya berkembang tetapi jangan sampai meninggalkan lingkungan hidup yang bermasalah. Untuk itu mari bersama-sama menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan menetapkan Perda ini," kata Hamenang.

Wakil Bupati Klaten Yoga Hardaya mengemukakan, rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah dokumen perencanaan yang memuat potensi dan masalah lingkungan hidup serta berbagai upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu rencana perlindungan dan



Wakil Bupati bersama Ketua DPRD berjabat tangan dengan anggota DPRD Klaten



Anggota DPRD Klaten mengikuti Sidang Penetapan Pokir tahun 2025.

pengelolaan lingkungan hidup menjadi dasar untuk menyusun dokumen rencana pembangunan jangka panjang dan rencana pembangunan jangka menengah. Untuk itu, Dalam pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup yang sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Yaitu pembangunan ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan hidup

yang berimbang sebagai pilar-pilar yang saling bergantung dan saling memperkuat satu dengan lainnya.

Dengan ditetapkannya perda tersebut, diharapkan Pemkab Klaten memiliki dasar hukum dalam pelaksanaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di wilayah Kabupaten Klaten.

Tulisan dan foto : Sri Warsiti